



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# Sertifikat

Nomor : 008/SERTF/IAI-KAPd/V/2020



Diberikan Kepada

**Litdia**

Peserta  
Webinar

**“Penentuan Strategi Audit serta Pendekatan Audit jarak jauh (Remote Audit)  
dalam kondisi pandemi COVID-19”**

yang dilaksanakan oleh Forum Dosen Audit IAI KAPd Bekerjasama dengan  
PPA FEB UI, FEB UNTIRTA, PERBANAS INSTITUTE, dan JURUSAN AKUNTANSI PNJ  
Pada Tanggal 6 Mei 2020

Ketua

IAI Komptermen Akuntan Pendidik



Prof. Dian Agustia, M.Si., SE., Ak.,CA., CMA

Koordinator

Forum Dosen Audit IAI KAPd



Dr. Fitriany, SE., M.Si., Ak., CA.

In collaboration with:



# PENENTUAN STRATEGI AUDIT DAN PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (*REMOTE AUDIT*) DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19

OLEH:

RIZKI DAMIR MUSTIKA, SE., AK., CA., CPA., ASEAN CPA

REKAN KAP JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO DAN REKAN

(MEMBER OF *AUDITTRUST INTERNATIONAL*)





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# LATAR BELAKANG

Associate of



Gangguan perekonomian global yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 dapat meningkatkan prevalensi risiko kesalahan penyajian material pada asersi-aseri manajemen dalam laporan keuangan.

Pekatnya atmosfer ketidakpastian dalam tingkatan ekonomi makro dan mikro dapat menyebabkan perubahan signifikan atas pertimbangan awal risiko kesalahan penyajian material yang diidentifikasi.

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# LATAR BELAKANG (lanjutan)

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, manajemen dan jika relevan, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola diharuskan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan beserta pengungkapan lainnya yang relevan berdasarkan pertimbangan dan analisis terbaik atas fakta-fakta terkini dan peristiwa setelah tanggal pelaporan yang dapat diprediksi.

Sementara itu, dalam situasi sekarang ini, Auditor tetap harus menjaga kualitas audit dan dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung opini audit. Respons auditor yang diharapkan adalah memodifikasi prosedur pengumpulan bukti audit, merevisi proses identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material, serta mengubah prosedur audit yang direncanakan atau melakukan prosedur alternatif atau prosedur audit lanjutan yang tepat. Selain itu, auditor diharuskan untuk memahami beberapa paket kebijakan ekonomi, regulasi, dan transaksi-transaksi nonrutin yang terjadi pada periode ini. Prosedur dan kebijakan pengendalian mutu terkait dengan penugasan dan supervisi tim perikatan serta telaah pekerjaan harus lebih ditekankan oleh auditor supaya risiko audit dapat diarahkan pada tingkatan yang dapat diterima, suatu tingkatan yang lebih rendah dibandingkan tingkat absolut. Selain itu, skeptisisme profesional perlu dipertajam sebab kecenderungan kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan, lebih rentan terjadi pada periode gangguan perekonomian.

Publikasi ini menyediakan suatu pedoman yang bersifat minimal dan beberapa area signifikan dalam perancangan dan pelaksanaan prosedur audit untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam merespons gangguan yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19 sampai suatu waktu dimana Pandemi Covid-19 ini dinyatakan berakhir sesuai dengan pedoman dari pihak pemerintah. Publikasi ini merupakan pedoman umum dan pembaca tetap harus memperhatikan perkembangan yang ada dalam hal ini termasuk peraturan terkait yang muncul di kemudian hari.

Associate of



In collaboration with:







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# Bagaimana Perusahaan harus menilai COVID-19 pada Kejadian Setelah Tanggal Neraca?

Associate of



**IAS 10 – Peristiwa Setelah Periode Pelaporan** memberikan persyaratan mengenai peristiwa penyesuaian (*adjusting events*) dan peristiwa non penyesuaian (*non-adjusting events*) yang harus terefleksikan pada laporan keuangan.

Pertimbangan professional diperlukan untuk menentukan apakah kejadian-kejadian yang terjadi setelah periode pelaporan adalah peristiwa penyesuaian atau peristiwa non penyesuaian. Manajemen perlu untuk mereview secara berkala penilaian mereka terhadap isu-isu dan ketidakpastian yang muncul dari krisis yang terjadi yang diakibatkan Pandemi Covid-19.

Apabila Manajemen memutuskan bahwa dampak dari peristiwa non penyesuaian adalah material (signifikan), maka Perusahaan diharuskan untuk menyajikan *nature of events* dan estimasi dampak terhadap laporan keuangan.

Contoh: pelanggaran perjanjian dengan institusi keuangan yang diakibatkan dari keterlambatan pembayaran, penghentian operasi pada pabrik, dan lain-lain

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# Bagaimana Perusahaan harus menilai Kelangsungan Usaha (Going Concern) ?

Associate of



**IAS 1 – Penyajian Laporan Keuangan** mensyaratkan Manajemen untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Penilaian keberlanjutan usaha perlu dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Keuangan diterbitkan.

Penilaian ini dilakukan untuk **setidaknya 12 bulan (1 tahun)** dari tanggal Laporan Posisi Keuangan atau tanggal tanggal pada saat Laporan Keuangan diterbitkan.

Ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk beroperasi dengan prinsip keberlangsungan usaha harus dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan. Akan ada banyak sekali faktor yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penilaian keberlangsungan usaha dan proyeksi keuangan.

Contoh: pelarangan traveling, pembatasan social berskala besar, kondisi keuangan pemasok dan pelanggan

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

## Apa Saja Pengaruh Signifikan pada Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk dievaluasi?

Associate of



- *Fair Value Measurements (IFRS 13);*
- *Impairment of non-financial assets (IAS 36);*
- *Property, Plant and Equipment (IAS 16);*
- *Leases (IFRS 16);*
- *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (IAS 37);*
- *Measuring expected credit loss assessment (IFRS 9);*
- *Hedge Accounting.*

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# POIN – POIN PENTING

Associate of



1. Pemerolehan Bukti Audit yang Cukup dan Tepat;
2. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan;
3. Kelangsungan Usaha;
4. Pelaporan dan Komunikasi;
5. Skeptisme Profesional;

In collaboration with:







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# STANDAR AUDIT YANG RELEVAN

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK (SPAP)



- **UU 5/2011:**
- SPAP adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh Akuntan Publik dalam pemberian jasanya.
- Diterbitkan IAPI sebagai APAP

- SPAP mengadopsi International Standards on Auditing yang diterbitkan oleh IAASB – IFAC



In collaboration with:

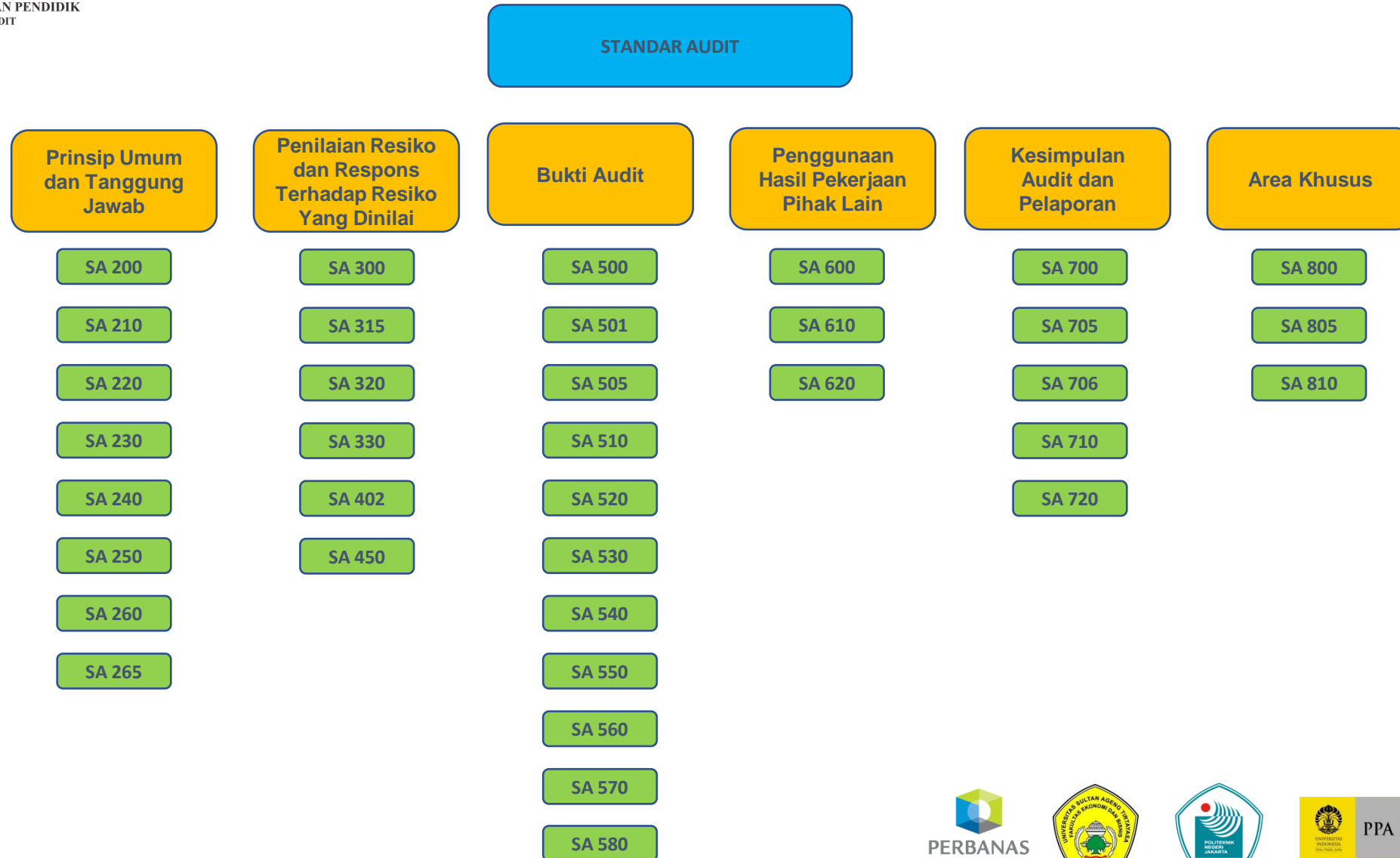




IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# PENGGELOMPOKAN STANDAR AUDIT

Associate of



In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# STANDAR AUDIT YANG RELEVAN

Associate of



1. SA 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya;
2. SA 330: Respon Auditor terhadap Risiko yang Telah Dinilai;
3. SA 501: Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan;
4. SA 540: Audit atas Estimasi Akuntansi Nilai Wajar, dan Pengungkapan yang bersangkutan;
5. SA 560: Peristiwa Kemudian;

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# STANDAR AUDIT YANG RELEVAN (lanjutan)

Associate of



6. SA 570: Kelangsungan Usaha;
7. SA 600: Pertimbangan Khusus Audit atas Laporan Keuangan Grup;
8. SA 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan;
9. SA 705: Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen;
10. SA 720: Tanggung Jawab Auditor atas Informasi Lain dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Auditan.

In collaboration with:







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# REPORTING (FORMING OPINION)

## PENENTUAN OPINI (LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN)

WAJAR DENGAN PENGECEUALIAN

TIDAK WAJAR

TIDAK PERVASIF

**PERVASIF**

**TERDAPAT SALAH SAJI MATERIAL**

TERDAPAT SALAH SAJI MATERIAL

BUKTI CUKUP

BUKTI CUKUP

TIDAK PERVASIF

PERVASIF

TIDAK TERDAPAT SALAH SAJI MATERIAL

TERDAPAT SALAH SAJI MATERIAL

BUKTI CUKUP

**BUKTI TIDAK CUKUP**

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# REPORTING (FORMING OPINION)

## PENEKANAN SUATU HAL (EMPHASIS OF MATTER)

Ada hal spesifik yang diinginkan untuk diketahui pengguna laporan keuangan;

**Dijelaskan** pada CALK

Tidak Merubah Opini



## HAL LAIN (OTHER MATTER)

Ada hal spesifik yang diinginkan untuk diketahui pengguna laporan keuangan;

**TIDAK dijelaskan** pada CALK

Tidak Merubah Opini

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# STANDAR AUDIT YANG RELEVAN (Lanjutan)

## 10. Penerapan SA 720 - Tanggung Jawab Auditor atas Informasi Lain dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Audit

Dalam kondisi tertentu terdapat informasi yang bertentangan antara laporan tahunan entitas dan laporan keuangan tentang dampak Pandemi Covid-19. Suatu ketidakkonsistensian material dapat memunculkan keraguan tentang kesimpulan audit yang ditarik dari bukti audit yang diperoleh sebelumnya dan tentang basis untuk opini auditor atas laporan keuangan.

Informasi lain termasuk informasi keuangan atau non keuangan, untuk meringkas, atau untuk memberikan rincian yang lebih besar, tentang angka-angka dalam laporan keuangan, dan informasi keuangan atau non keuangan tentang dimana auditor telah memperoleh pengetahuan dalam audit. Informasi lain juga memasukkan hal-hal lainnya.

Associate of



In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT

Associate of



1. Pertimbangan Auditor Utama;
2. Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko;
3. Potensi Pembatasan Ruang Lingkup Audit;
4. Kualitas Bukti Audit;
5. Persediaan;
6. Kelangsungan Usaha;
7. Penilaian dan Pengukuran;
8. Perpajakan;
9. Pertimbangan Audit Grup;

In collaboration with:







IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

Associate of



10. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan;
11. Peristiwa Penyesuaian dan Non-Penyesuaian;
12. Penyajian dan Pengungkapan;
13. Opini Audit;
14. Penerimaan Perikatan / Audit berulang;
15. Audit Tahun Pertama;
16. Penerapan Pertama Kali Standar Akuntansi Keuangan Signifikan atau Standar Audit Baru;
17. Kecukupan *Audit Fee*.

In collaboration with:





# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

## 01

### Pertimbangan Auditor Utama

Menilai kembali pertimbangan sebelumnya yang disusun selama fase audit sebelumnya. Penerimaan dan keberlanjutan klien perlu dipertimbangkan oleh auditor sehubungan dampak Pandemi Covid-19.

Area terdampak dapat mencakup:

- a. Risiko Audit (pengidentifikasian dan penilaian).
- b. Materialitas.
- c. Perlunya reviu atas pengendalian mutu perikatan.
- d. Penggunaan pakar auditor.
- e. Pengomunikasian dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

## 02

### Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko

Mempertimbangkan kepraktisan untuk memperoleh tingkat pemahaman yang tepat.

- Auditor perlu menentukan derajat kepraktisan untuk memperoleh tingkat pemahaman yang tepat dan mengevaluasi proses pengidentifikasian dan penilaian risiko audit.
- Hal ini sangat menantang untuk klien baru atau klien lama yang mengalami perubahan signifikan sejak audit periode sebelumnya.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

## 03

### Potensi Pembatasan Ruang Lingkup Audit

Ketersediaan bukti audit yang cukup dan tepat.

- Area utama yang perlu dipertimbangkan mencakup:
  - a. Akses terhadap pembukuan dan pencatatan.
  - b. Kehadiran dalam observasi persediaan.
  - c. Inspeksi aset tetap berwujud.
- Perlu mempertimbangkan prosedur audit alternatif.
- Mempertimbangkan dampak pembatasan ruang lingkup audit terhadap opini auditor independen.
- Menilai kepatuhan terhadap ketentuan perikatan.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

## 04

### Kualitas Bukti Audit

Dampak terhadap bukti audit akibat peralihan pendekatan tradisional ke pendekatan audit jarak jauh.

- Keandalan (mempertimbangkan sumber dan sifat bukti audit).
- Kelengkapan.





# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

# 05

**Persediaan**

Apakah terhadap prosedur alternatif selain menghadiri penghitungan fisik persediaan?

Sebagai contoh:

- Uji substantif atas detail: uji penjualan setelah akhir tahun.
- Pengujian pengendalian lainnya atas persediaan.
- Penggunaan drone atau pengindraan jarak jauh.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

## 06

### Kelangsungan Usaha

Penilaian kelangsungan usaha perlu dimutakhirkan secara berkelanjutan sebagai respons terhadap perubahan kondisi Pandemi Covid-19.

- Merancang prosedur audit yang tepat untuk merespons perubahan kondisi Pandemi Covid-19.
- Penilaian audit atas kelangsungan usaha harus dimutakhirkan sampai periode terdekat dengan tanggal laporan auditor.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)



## 07

### Penilaian dan Pengukuran

Adanya peningkatan kompleksitas untuk mengukur aset dan liabilitas yang nilainya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Pandemi Covid-19.

Auditor perlu mempertimbangkan peraturan-peraturan pemerintah terkait Pandemi Covid-19 baik dalam bentuk relaksasi, stimulus, atau lainnya.

Pengakuan pendapatan juga dapat terpengaruh, sebagai contoh: biaya untuk menyelesaikan kontrak dan kemajuan pemenuhan kewajiban kontrak.

Area yang terdampak dapat mencakup:

- Keusangan persediaan.
- Provisi atas piutang tidak lancar.
- Provisi atas kewajiban terhadap klaim/retur.
- Instrumen keuangan (termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Losses*)).
- Investasi.
- Aset dan liabilitas imbalan pasca kerja.
- Jumlah terpulihkan (*Recoverability of Carrying Amounts*) antara lain: Aset Pajak Tangguhan, *Goodwill*.
- Pengakuan pendapatan.
- Kemungkinan penurunan nilai (*impairment*) atas aset tetap dan aset takberwujud untuk tahun 2020, jika terdapat segmen perusahaan yang berhenti beroperasi.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

## 08

### Perpajakan

Adanya peningkatan kompleksitas akibat Pandemi Covid-19.

- Transaksi nonrutin atau transaksi khusus perlu diperhatikan.
- Penerapan pemajakan atas transaksi elektronik. Sebagai contoh:
  - a. Pemungutan dan penyetoran PPN atas impor barang takberwujud dan jasa oleh platform luar negeri.
  - b. Pengenaan pajak kepada subjek pajak luar negeri yang memiliki nilai manfaat ekonomi signifikan di Indonesia dengan perdagangan melalui sistem elektronik.
- Peraturan perpajakan terkait stimulus ekonomi antara lain penurunan tarif pajak.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

# 09

## Pertimbangan Audit Grup

- Audit komponen harus direncanakan dengan tepat dan dilaksanakan sebagai respons terhadap perubahan kondisi.
- Dampak atas telaah kertas kerja auditor komponen, jika diperlukan.





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

Associate of



# 10

**Peristiwa Setelah Tanggal  
Pelaporan**



- Merancang prosedur audit yang tepat sebagai respons terhadap kondisi terkini.
- Mempertimbangan dampak adanya perpanjangan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan klien.

In collaboration with:





IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

Associate of



# 11

**Peristiwa Penyesuai dan  
nonpenyesuai**



Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan klasifikasi suatu peristiwa setelah tanggal pelaporan sebagai peristiwa penyesuai atau nonpenyesuai.

In collaboration with:





# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

# 12

## Penyajian dan Pengungkapan

- Penyajian dan pengungkapan perlu disusun untuk menjelaskan secara tepat kondisi kini, termasuk pengungkapan atas risiko-risiko relevan, estimasi, dan keputusan yang diterapkan.
- Pengungkapan atas komitmen dan kontinjensi yang timbul terkait dengan kondisi Pandemi Covid-19.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

Associate of



# 13

Opini Audit

- Mempertimbangkan dampak hal audit utama.
- Meningkatkan prevalensi opini audit yang dimodifikasi.

In collaboration with:





# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

# 14



## Penerimaan Perikatan / Audit Berulang



- Penilaian secara berkesinambungan tentang perubahan kondisi klien yang dapat memengaruhi keputusan sebelumnya atas penerimaan perikatan / audit berulang.
- Pertimbangan untuk pengaturan dalam kontrak / surat penugasan bahwa pekerjaan mungkin akan dilakukan secara jarak jauh.



# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

# 15

## Audit Tahun Pertama

- Menelaah kertas kerja auditor pendahulu untuk memperoleh bukti audit atas saldo awal.
- Memperoleh pemahaman yang memadai terhadap entitas untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

Associate of



# 16

Penerapan Pertama Kali Standar Akuntansi Keuangan Signifikan atau Standar Audit Baru

Memperoleh pemahaman yang memadai terhadap ketentuan pelaporan berdasarkan Standar Akuntansi dan Standar Audit.

In collaboration with:







# DAMPAK TERHADAP PERIKATAN AUDIT (lanjutan)

# 17

## Kecukupan Audit Fee

*Cost infrastructure* KAP mengalami kenaikan dibandingkan dengan kemampuan ekonomi/bisnis klien menurun.

Melakukan perencanaan perhitungan secara tepat dan analisa risiko signifikan atas penambahan prosedur alternatif untuk memperoleh keyakinan memadai.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH *(REMOTE AUDIT)*

In collaboration with:





# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

1

### Bukti Audit

Melalui pendekatan audit jarak jauh dapat memengaruhi ketepatan waktu penerimaan bukti audit.

Pertimbangkan ketepatan waktu menerima bukti audit, termasuk dari eksternal pihak ketiga, sebagai contoh:

- Konfirmasi Bank
- Konfirmasi Utang / Piutang
- Surat Legal
- Laporan Ahli

Perlu mempertimbangkan prosedur alternatif.

In collaboration with:



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

2

### Bukti Audit

Elektronis / format bukti audit secara digital.

Memperoleh bukti secara elektronik / format digital dapat menghadirkan tantangan baru bagi auditor, sebagai contoh:

- Keandalan bukti: apakah sudah dimanipulasi? Bagaimana keasliannya diverifikasi?
- Keamanan: apakah KAP memiliki kebijakan tentang keamanan data klien, termasuk risiko perlindungan data?
- Penyimpanan: peningkatan volume informasi elektronik dapat membebani komputer atau server.

boration with:



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

3

### Manajemen Proyek

- Mengadakan rapat perencanaan audit dengan tim audit dan klien secara daring.
- Menyusun rencana komunikasi.

In collaboration with:



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

4

### Pelatihan dan Supervisi

- Memastikan bahwa anggota senior tim audit telah menyusun suatu rencana yang efektif untuk menyediakan pelatihan dan supervisi yang tepat bagi staf junior.
- Menyediakan pelatihan dapat dilakukan secara internal melalui media digital.



In collaboration with:



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

5

### Komunikasi Kepada Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata Kelola

Adanya kesepakatan atas prosedur komunikasi alternatif untuk menghubungi klien, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional (tatap muka). Mempertimbangkan keamanan jalur komunikasi alternatif yang di gunakan, misal komunikasi daring dalam rangka proteksi terhadap kerahasiaan informasi yang disampaikan.

In collaboration with:





# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

6

### Karyawan Baru

Memastikan proses *recruitment* yang tepat untuk anggota tim audit yang baru dalam KAP.

In collaboration with:



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

7

### Pelatihan dan Pengembangan

- Mempertimbangkan pelaksanaan training secara daring.
- Mengembangkan penyampaian solusi secara daring untuk merespons kondisi kini.

In collaboration with:



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

8

### Kerja Jarak Jauh - Kesejahteraan

Mempertimbangkan langkah-langkah untuk mendukung kesejahteraan karyawan termasuk karyawan yang perlu merawat anggota keluarganya selama Pandemi Covid-19.

In collaboration with:





# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

9

### Tenggat Waktu Penyampaian Laporan Audit

- Mendiskusikan kegunaan atas pemenuhan tenggat waktu audit dengan klien.
- Menyepakati perubahan rencana audit yang menyebabkan perpanjangan tenggat waktu penyampaian laporan audit.
- Mempertimbangkan dampak perpanjangan penyampaian laporan audit terhadap perjanjian kredit maupun kelangsungan usaha.

In collaboration with:



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# PENDEKATAN AUDIT JARAK JAUH (lanjutan)

## AUDIT JARAK JAUH

10

Rapat Umum Pemegang Saham  
(RUPS)

→ Menyepakati pengaturan RUPS dengan klien.

In collaboration with:





## KESIMPULAN

Peran auditor pada kondisi saat ini berada dalam tingkat pengawasan yang ketat, sebagai auditor memiliki kewajiban kepentingan publik untuk menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar profesional dan ketentuan etika yang berlaku.

Dalam kondisi ini, auditor harus mengakui bahwa cara melakukan audit sebelumnya diperlukan modifikasi signifikan untuk mengatasi tantangan dan ketidakpastian yang muncul dari dampak Pandemi Covid-19. Auditor harus meningkatkan skeptisisme profesional yang sangat tinggi dan mengomunikasikan kepada manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa manajemen tidak menyajikan secara spesifik dan tidak memberitahukan seluruh uraian dari berbagai kondisi dan tingkat ketidakpastian operasi perusahaan. Terlepas dari tantangan dan ketidakpastian, seharusnya tidak terdapat pengurangan atau ketidakpatuhan dengan standar audit dalam pelaksanaan audit.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK  
FORUM DOSEN AUDIT

Associate of



# THANK YOU

In collaboration with:

